

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya semakin meningkat dari tahun ke tahun, *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa penyakit diabetes merupakan masalah kesehatan global. Penyakit ini ada diperingkat delapan penyebab kematian terbesar di dunia, dan peringkat kelima sebagai penyebab kematian terbesar pada wanita. Dari 422 juta penderita diabetes di seluruh dunia, terdapat 96 juta diantaranya tinggal di negara-negara Asia Tenggara dan bila digabungkan dengan kawasan Pasifik Barat, seluruh penderita diabetes mencapai setengah dari jumlah global (Jihane, 2021). Yayasan Diabetes Internasional juga memperkirakan ada 382 juta orang dewasa hidup dengan diabetes dan akan terus meningkat hingga mencapai 592 juta jiwa pada 2035 (Sulistyowati, 2020).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023, jumlah pasien diabetes melitus di Indonesia sebesar 877.531 jiwa, dari data tersebut terdapat 443.261 berjenis kelamin laki-laki dan 434.270 berjenis kelamin perempuan (SKI.2023) Indonesia menempati negara pada peringkat ke-4 dengan jumlah pasien diabetes melitus terbanyak setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit diabetes mellitus perlu mendapat perhatian dari pemerintah terutama petugas kesehatan (Komariah & Rahayu, 2020).

Menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2021 mencatat data 10 terbesar seluruh penyakit, diabetes melitus menduduki peringkat ke 9 di Lampung. Hasil Riskesdas Provinsi Lampung tahun (2018) menunjukkan bahwa di Bandar Lampung jumlah penderita diabetes melitus yang terdiagnosis dokter sebesar 1,6%. Sementara hasil proporsi penderita diabetes pada penduduk ≥ 15 tahun dengan diabetes melitus sebesar 2,25% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Diabetes dinobatkan sebagai penyakit global oleh *World Health Organization* (WHO) dan menurut *American Diabetes Association* (ADA). Pada permulaannya penyakit DM hanya menimbulkan rasa haus, banyak makan, banyak buang air kecil dan penurunan berat badan serta rasa lemah tetapi jika sudah memasuki tahap kronik dan komplikasi gula darah yang tinggi dapat merusak syaraf perifer yang biasa disebut dengan neuropati diabetik dengan gejala sering kesemutan pada jari-jari kaki, nyeri seperti terbakar dan seperti tertusuk jarum, untuk menghindari nyeri saraf perlu dilakukan pengendalian gula dalam darah dengan cara menjaga pola makan, olah raga dan menjaga kaki agar tetap sehat dan menghindari infeksi.

Prevalensi faktor risiko penyakit DM, dengan faktor yang tidak dapat diubah seperti umur, jenis kelamin dan genetik sedangkan faktor yang dapat diubah seperti perilaku (gaya hidup), lingkungan dan fisiologis (Kemenkes, 2020). Kebutuhan nutrisi pada penderita Diabetes Melitus merupakan kebutuhan fisiologis yang mendasar. Pola pemenuhan nutrisi yang tidak baik menyebabkan ketidakstabilan kadar glukosa darah (Wahyuni & Hermawati,R,2019). Peningkatan glukosa darah akan dapat menyebabkan kondisi hiperglikemia. Dalam waktu Panjang, ketiadaan insulin akan dapat menimbulkan komplikasi yang memiliki risiko pada kerusakan organ dan jaringan sehingga timbul penyakit lainnya (Irwanto et al., 2021).

Berdasarkan pre survey melalui catatan yang terdapat ruang penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo periode Januari sampai Desember 2023 tercatat 224 kasus penyakit diabetes mellitus, hal ini menjadikan Diabetes Mellitus termasuk dalam kategori 10 penyakit terbanyak bulan Januari hingga Desember 2023. Oleh karena itu berdasarkan angka kejadian dan pentingnya peran perawat dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus, penulis tertarik mengangkat judul Laporan Tugas Akhir “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Dan Cairan Dengan Masalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Tahun 2024?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2024.
- b. Diketuinya diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2024.
- c. Diketuinya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2024.
- d. Diketuinya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2024.
- e. Diketuinya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2024.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien Diabetes Mellitus

gangguan kebutuhan nutrisi Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi perawat

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan dengan masalah ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah.

b. Manfaat bagi Rumah Sakit RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo tahun 2024.

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi penerapan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, menegakkan diagnosa, menyusun rencana/intervensi, implemementasi sampai evaluasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

c. Manfaat bagi institusi pendidikan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi institusi sebagai bahan referensi dan bacaan mahasiswa di perpustakaan terutama di lingkup bidang keperawatan medikal bedah.

d. Manfaat bagi pasien/klien

Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pasien dalam penerapannya melalui asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama masa praktik klinik.

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan ini membahas mengenai asuhan keperawatan dasar gangguan kebutuhan nutrisi dan cairan dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Subjek sasaran karya tulis ilmiah ini berfokus pada pasien dengan diagnosa medis diabetes mellitus yang berada di ruang penyakit dalam pepadun RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo tahun 2024. Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3x24 jam yaitu pada tanggal 2-6 Januari 2024. Cara pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni dengan teknik wawancara, pengkajian, dan rekam medis menggunakan media format asuhan keperawatan medikal bedah milik Prodi DIII Keperawatan di Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.